

---

## FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEUNGGULAN DAYA SAING UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI JAKARTA BARAT

Vinesia Subyanca

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
vinesia\_subyanca@yahoo.com (*corresponding author*)

Sarwo Edy Handoyo

Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara

*Masuk : 06-12-2021 , revisi : 24-12-2021 , diterima untuk diterbitkan : 27-12-2021*

---

**Abstract:** The purpose of this research is to investigate the effect of knowledge management, information technology, process innovation, product innovation, and employee involvement on competitive advantage in food and beverage SMEs in West Jakarta. The design in this research is causal-comparative non-experimental research. The sample was selected using an accidental sampling method amounted to 100 respondents in West Jakarta. Data analysis in this research used the Partial Least Square (PLS) analysis method using SmartPLS 3.3.3 software. The results of this research indicate that knowledge management, information technology, process innovation, product innovation, and employee involvement have a positive and significant impact on competitive advantage.

**Keywords:** Knowledge Management, Information Technology, Innovation, Employee Involvement, Competitive Advantage

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen pengetahuan, teknologi informasi, inovasi proses, inovasi produk, dan keterlibatan karyawan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat. Desain pada penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen kausal komparatif. Sampel dipilih menggunakan metode sampling aksidental berjumlah 100 responden di Jakarta Barat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan, teknologi informasi, inovasi proses, inovasi produk, keterlibatan karyawan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing.

**Kata Kunci:** Manajemen Pengetahuan, Teknologi Informasi, Inovasi, Keterlibatan Karyawan, Keunggulan Daya Saing

### PENDAHULUAN

Berkembangnya suatu zaman tidak akan pernah lepas dari dunia bisnis. Banyak peluang bisnis yang memiliki potensi yang tinggi pada zaman sekarang. Salah satu bisnis yang semakin hari semakin banyak diminati oleh masyarakat khususnya oleh masyarakat Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Wardhani dan Agustina (2015), keragaman UMKM baik industri kecil, usaha kerajinan, dan lain-lain merupakan pelaku ekonomi yang memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2021) mengungkapkan bahwa UMKM merupakan salah satu ujung tombak untuk mendukung perekonomian Indonesia. Untuk memenangkan persaingan di masa pandemi, para pelaku UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan pasar. Industri UMKM yang sedang berkembang salah satunya adalah industri makanan dan minuman. Banyaknya pesaing pada industri tersebut, membuat daya saing UMKM di industri makanan dan minuman menjadi sangat ketat sehingga perlu dilakukan strategi penguatan daya saing.

Terdapat berbagai bentuk strategi penguatan daya saing. Menurut Wahyono (2020), setiap penerapan manajemen pengetahuan yang baik seperti memperoleh pengetahuan yang baik, menyebarkanluaskannya kepada orang lain seperti karyawan, dan menanggapi setiap perkembangan pengetahuan, akan meningkatkan keunggulan daya saing bagi perusahaan. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Abbas et al. (2016) yang menyatakan manajemen pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keunggulan daya saing. Selanjutnya, perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi dapat menikmati keunggulan daya saing karena dapat meningkatkan kualitas, pertumbuhan, pengurangan biaya, aliansi, dan diferensiasi (Munizu, 2015). Hal tersebut tidak konsisten dengan penelitian Pitoyo dan Suhartono (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak memengaruhi keunggulan daya saing. Menurut Kising'u et al. (2016), inovasi proses merupakan salah satu faktor yang berperan penting terhadap keunggulan daya saing. Menurut Wahyono (2020), keunggulan daya saing pada UMKM akan semakin meningkat selaras dengan meningkatnya penerapan inovasi produk yang baik. Hal tersebut bertolak belakang Anning-Dorson dan Nyamekye (2020) yang menyatakan bahwa inovasi proses dan inovasi produk tidak memiliki pengaruh terhadap keunggulan daya saing. Menurut Ferdousi et al. (2019), keterlibatan karyawan dapat memengaruhi peningkatan kualitas karena memfasilitasi karyawan dengan melakukan peningkatan pengetahuan mengenai usaha tersebut dan menciptakan motivasi pada karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen pengetahuan, teknologi informasi, inovasi proses, inovasi produk, dan keterlibatan karyawan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keunggulan Daya Saing**

Teori keunggulan daya saing menurut Prahalad dan Hamel (1990), adalah keunggulan daya saing berasal dari kemampuan suatu perusahaan dalam membangun kompetensi inti yang akan menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan oleh konsumen tetapi yang belum pernah dapat dibayangkan sebelumnya. Kompetensi inti terdiri dari beberapa kemampuan untuk mengidentifikasi sumber daya suatu organisasi yang mampu memberikan nilai strategis terbesar. Daya saing digambarkan sebagai kemampuan suatu industri untuk menunjukkan keunggulan berupa prestasi kerja yang lebih baik dibandingkan dengan industri lainnya. Faktor yang harus diperhatikan dalam persaingan adalah keunggulan (Wardhani & Agustina, 2015). Indikator keunggulan daya saing yang digunakan adalah keunggulan biaya, kualitas, pengiriman, dan fleksibilitas (Han et al., 2007).

### **Manajemen Pengetahuan**

Wahyono (2020) menyatakan bahwa penerapan manajemen pengetahuan dapat menjadi solusi bagi UMKM. Selain dapat meningkatkan kinerja UMKM, manajemen pengetahuan juga dapat meningkatkan daya saing usaha. Menurut Wahyono (2020), manajemen pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keunggulan daya saing pada usaha kecil dan menengah produk makanan. Artinya setiap penerapan manajemen pengetahuan yang baik akan meningkatkan keunggulan daya saing bagi perusahaan. Indikator manajemen pengetahuan pada penelitian ini berhubungan dengan pengalaman, pertimbangan dalam mengambil keputusan, nilai yang dimiliki, dan kepercayaan dalam membangun usaha (Setiarso, 2005).

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan sebuah komputasi atau komputer dengan jalur komunikasi yang berkecepatan tinggi yang membawa suatu data, video, dan suara (O'Brien, 2005). Teknologi dapat menghasilkan berbagai produk yang praktis serta layanan yang berintegrasi, memberikan kemudahan pada bisnis, dan bersifat global (Pitoyo & Suhartono, 2018). Menurut Munizu (2015), teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan daya saing, hal itu disebabkan karena frekuensi dalam menggunakan

teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu perusahaan. Indikator teknologi informasi pada penelitian ini berkaitan dengan kecepatan dalam memproses data, kemampuan dalam menggunakan teknologi, koneksi suatu komputer atau internet, dan teknologi internet dalam mendukung aktivitas bisnis (O'Brien, 2005).

**Inovasi Proses**

Perusahaan yang memiliki kemampuan inovasi proses yang tinggi akan menawarkan layanan yang memudahkan klien yang akan menghasilkan pembelian berulang dan reputasi dari mulut ke mulut yang positif dan menciptakan keunggulan daya saing (Anning-Dorson & Nyamekye, 2020). Menurut Kising'u et al. (2016), inovasi proses berpengaruh positif terhadap keunggulan daya saing dimana jika pelaku usaha fokus terhadap inovasi proses dapat meningkatkan keunggulan daya saing usaha tersebut. Indikator inovasi proses pada penelitian ini adalah pengembangan proses produksi, menentukan aktivitas yang tidak diperlukan, dan meningkatkan kecepatan dalam penyajian.

**Inovasi Produk**

Inovasi produk mengacu pada pengenalan produk atau layanan baru (Kising'u et al., 2016). Menurut Wahyono (2020), inovasi produk memiliki pengaruh terhadap keunggulan daya saing, oleh karena itu pelaku usaha harus terus pro aktif dalam melakukan inovasi pada produknya agar mencapai keunggulan daya saing di industri sejenis. Indikator inovasi produk pada penelitian ini adalah tingkat kebaruan suatu produk, tingkat kebaruan bahan baku, dan tingkat kebaruan pada modifikasi produk dan bahan baku.

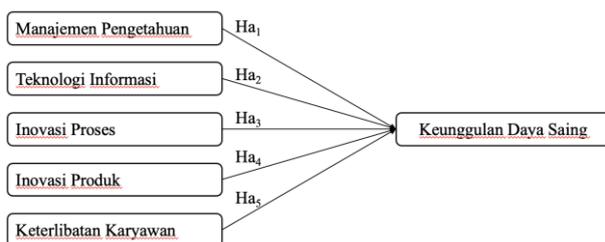
**Keterlibatan Karyawan**

Menurut Wardhani dan Agustina (2015), keterlibatan karyawan berhubungan dengan kemampuan dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh seseorang yang perilaku dan sifatnya ditentukan oleh lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan dalam memenuhi kepuasan individu tersebut. Menurut Ferdousi et al. (2019), keterlibatan karyawan memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan daya saing karena keterlibatan karyawan akan mendorong semangat karyawan dan mendorong inisiatif karyawan dalam peningkatan kualitas perusahaan. Keterlibatan karyawan diukur dengan keterampilan suatu tenaga kerja, mutu dari suatu pekerja, pelatihan yang dilakukan, dan latar belakang pendidikan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dikembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis berikut:

**Gambar 1**

*Kerangka Pemikiran*



Sumber: Peneliti, 2021

**Hipotesis:**

- Ha<sub>1</sub>: Manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat.
- Ha<sub>2</sub>: Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat.
- Ha<sub>3</sub>: Inovasi proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat.
- Ha<sub>4</sub>: Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat.
- Ha<sub>5</sub>: Keterlibatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen kausal komparatif. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berfokus pada makanan dan minuman di Jakarta Barat. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *non-probability sampling*, tepatnya dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Total responden pada penelitian ini adalah 100 responden yang merupakan pelaku UMKM makanan dan minuman di kecamatan yang berada di Jakarta Barat, yaitu Cengkareng, Grogol Petamburan, Kalideres, Kebon Jeruk, Kembangan, Palmerah, dan Tambora. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan *software SmartPLS 3.3.3*. Nilai signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%.

## HASIL DAN KESIMPULAN

### Outer Model

Hasil pengujian validitas pada penelitian ini dikatakan valid apabila memiliki nilai AVE lebih dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Hasil pengujian AVE dari masing-masing variabel yaitu 0,694 untuk variabel manajemen pengetahuan, 0,744 untuk variabel teknologi informasi, 0,644 untuk variabel inovasi proses, 0,805 untuk variabel inovasi produk, 0,858 untuk variabel keterlibatan karyawan, dan 0,723 untuk variabel keunggulan daya saing. Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai masing-masing variabel memiliki nilai AVE > 0,5 sehingga hasil AVE pada semua variabel adalah valid. Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian dikatakan reliabel berdasarkan pengujian *composite reliability* dan Cronbach's Alpha untuk setiap item lebih dari 0,7. Hasil analisis menunjukkan nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabelnya adalah 0,953, 0,959, 0,901, 0,954, 0,968, dan 0,940. Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabelnya adalah 0,945, 0,951, 0,867, 0,939, 0,959, dan 0,928. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua hasilnya adalah lebih dari 0,7. Berdasarkan hasil uji *composite reliability* dan Cronbach's Alpha, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel pada model penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

### Inner Model

Pengujian *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen pengetahuan, teknologi informasi, inovasi proses, inovasi produk, dan keterlibatan karyawan terhadap keunggulan daya saing. Nilai *Adjusted R-Square* yang didapat adalah sebesar 0,750 dan dapat dikatakan bahwa model penelitian ini termasuk dalam kriteria kuat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen pengetahuan, teknologi informasi, inovasi proses, inovasi produk, dan keterlibatan karyawan berpengaruh sebesar 75,0% terhadap variabel keunggulan daya saing dan sisanya sebesar 25,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *t*-statistic dan *p*-values. Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis penelitian:

**Tabel 1**

### Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Manajemen Pengetahuan -> Keunggulan Daya Saing	0,200	0,202	0,072	2,785	0,006
Teknologi Informasi -> Keunggulan Daya Saing	0,259	0,255	0,071	3,624	0,000
Inovasi Proses -> Keunggulan Daya Saing	0,372	0,360	0,080	4,635	0,000
Inovasi Produk -> Keunggulan Daya Saing	0,154	0,158	0,073	2,116	0,035
Keterlibatan Karyawan -> Keunggulan Daya Saing	0,219	0,217	0,090	2,430	0,015

Sumber: Hasil olah data Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dijelaskan bahwa semua hipotesis tidak ditolak dan berpengaruh signifikan karena memiliki nilai  $t$ -statistic  $> 1,96$  dan tingkat signifikansi  $p$ -value  $< 0.05$  (5%). Berdasarkan hasil pengujian di atas, menjelaskan bahwa semua variabel memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan daya saing. Variabel inovasi proses merupakan prediktor terbesar terhadap keunggulan daya saing dengan nilai sebesar 0,372. Variabel inovasi produk memiliki pengaruh terkecil terhadap keunggulan daya saing dengan nilai sebesar 0,154.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ), menunjukkan bahwa hipotesis tidak ditolak dan manajemen pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu hasil penelitian Wahyono (2020) yang menyatakan bahwa manajemen pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keunggulan daya saing pada usaha kecil dan menengah produk makanan khas Riau dan Jawa Tengah.

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) menunjukkan bahwa hipotesis tidak ditolak dan dinyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Munizu (2015), yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan daya saing.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) menunjukkan bahwa hipotesis tidak ditolak dan dinyatakan bahwa inovasi proses berpengaruh signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kising'u et al. (2016) yang menyatakan bahwa inovasi proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing berkelanjutan. Oleh karena itu, para pelaku usaha harus fokus terhadap pemanfaatan inovasi proses. Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Wahyono (2020) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keunggulan daya saing pada usaha kecil dan menengah produk makanan khas Riau dan Jawa Tengah.

Hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) tidak ditolak dan dinyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini konsisten dan mendukung hasil penelitian sebelumnya, yaitu hasil penelitian Kising'u et al. (2016) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing berkelanjutan.

Hasil pengujian hipotesis kelima ( $H_{a5}$ ) tidak ditolak dan dinyatakan bahwa keterlibatan karyawan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ferdousi et al. (2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen pengetahuan, teknologi informasi, inovasi proses, inovasi produk, dan keterlibatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan daya saing pada UMKM makanan dan minuman di Jakarta Barat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat manajemen pengetahuan, semakin baik teknologi informasi, semakin tinggi tingkat inovasi produk, inovasi proses, dan keterlibatan karyawan maka dapat meningkatkan keunggulan daya saing UMKM tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, B., Syarif, M., Rianse, U., & Nurwati. (2016). The effect of knowledge management on competitive advantage. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5(3), 1086–1089. <https://doi.org/10.21275/v5i3.nov162032>
- Anning-Dorson, T., & Nyamekye, M. B. (2020). Be flexible: Turning innovativeness into competitive advantage in hospitality firms. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 32(2), 605–624. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-12-2018-1014>
- Ferdousi, F., Baird, K., Munir, R., & Su, S. (2019). Mediating role of quality performance on the association between organisational factors and competitive advantage. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(3), 542–560. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2017-0343>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. UNDIP PRESS.
- Han, S. B., Chen, S. k., & Ebrahimpour, M. (2007). The impact of ISO 9000 on TQM and business performance. *Journal of Business and Economic Studies*, 13(2), 1–23. <https://digitalcommons.usf.edu/former-pub/16/>
- Kising'u, T. M., Namusonge, G. S., & Mwirigi, F. M. (2016). The role of organizational innovation in sustainable competitive advantage in universities in Kenya. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 3(9), 2762–2786. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v3i9.24>
- Limanseto, H. (2021). *Peningkatan daya saing UMKM sebagai ujung tombak perekonomian Indonesia menuju pasar global*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2948/peningkatan-daya-saing-umkm-sebagaiujung-tombak-perekonomian-indonesia-menusju-pasar-global>
- Munizu, M. (2015). Improving the competitive advantage through information technology: A case at food and beverage industries in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 17(3), 325. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i3.354>
- O'Brien, J. A. (2005). *Introduction to information systems* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Pitoyo, A., & Suhartono, E. (2018). Meningkatkan daya saing UKM dari perspektif teknologi informasi, pengelolaan pengetahuan, dan standarisasi produk (Studi kasus pada UKM pengrajin alat peraga/permainan edukatif di Klaten). *Prosiding SENDI\_U*, 756–763. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6060/1926>
- Prahalad, C. K., & Hamel, G. (1990). The core competence of the corporation. *Harvard Business Review*, 71–91. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50003-4>
- Setiarso, B. (2005). Strategi pengelolaan pengetahuan (Knowledge-management) untuk meningkatkan daya saing UKM. *Proceeding, Seminar Nasional PESAT 2005*, E41–E50. [http://repository.gunadarma.ac.id/1026/1/STRATEGI PENGELOLAAN PENGETAHUAN %28KNOWLEDGE-MANAGEMENT%29 UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UKM\\_UG.pdf](http://repository.gunadarma.ac.id/1026/1/STRATEGI%20PENGELOLAAN%20PENGETAHUAN%20KNOWLEDGE-MANAGEMENT%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20DAYA%20SAING%20UKM_UG.pdf)
- Wahyono. (2020). The mediating effects of product innovation in relation between knowledge management and competitive advantage. *Journal of Management Development*, 39(1), 18–30. <https://doi.org/10.1108/JMD-11-2018-0331>
- Wardhani, R. S., & Agustina, Y. (2015). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi daya saing pada sentra industri makanan khas Bangka di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember (JAUI)*, 10(2), 64–96. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1252>